

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **SUMBANGAN KATEKESE UMAT BAGI PRODIAKON MELALUI MODEL *SHARED CHRISTIAN PRAXIS* DI PAROKI ROH KUDUS KEBONARUM, KLATEN, JAWA TENGAH**. Judul ini dipilih berdasarkan kenyataan yang terjadi di Paroki Roh Kudus Kebonarum mengenai masalah Katekese Umat. Kesadaran umat untuk mengikuti Katekese Umat mulai menurun dan umat kurang terlibat aktif dalam proses katekese. Paroki Roh Kudus Kebonarum adalah salah satu dari sekian Paroki yang masih mengusahakan agar Katekese Umat selalu dekat dengan hidup umat. Dalam mendampingi katekese, selain katekis dan guru agama, prodiakon Paroki Roh Kudus Kebonarum juga ikut terlibat dalam memberikan pendampingan katekese bagi umat. Keprihatinan yang dihadapi oleh Paroki Roh Kudus Kebonarum merupakan salah satu tantangan bagi penulis untuk mencari solusi atas masalah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada prodiakon Paroki Roh Kudus Kebonarum, diperoleh hasil bahwa metode yang digunakan masih bersifat pengajaran atau dogmatis, dan pendampingan tentang katekese masih terbatas, serta umat kurang terlibat selama proses berkatekese.

Katekese Umat yang sesungguhnya adalah katekese yang mengajak umat untuk bertindak sebagai subyek dan bukan sebagai obyek. Peserta Katekese Umat tidak lagi sebagai pendengar, dan pendamping katekese bertindak sebagai pengarah atau fasilitator. Komunikasi yang terjalin antara pendamping dan peserta adalah komunikasi timbal balik. Pendamping dalam proses katekese berperan untuk mengarahkan umat agar pembicaraan tetap terarah dan sesuai dengan tema. Hubungan yang terjadi antara pendamping dan peserta adalah hubungan yang sederajat. Katekese Umat terus mengalami perkembangan dan pokok pembicaraan yang dilaksanakan di tengah umat diharapkan relevan dengan hidup umat. *Shared Christian Praxis* merupakan salah satu model Katekese Umat yang dapat digunakan oleh pendamping katekese untuk membantu umat dalam mengungkapkan dan mendalami pengalaman hidupnya dan dikonfrontasikan dengan Tradisi dan Visi Kristiani sehingga menjadi pengalaman iman dan terarah pada suatu usaha tindakan konkret. Peran prodiakon dalam Katekese Umat model *Shared Christian Praxis* adalah mengarahkan umat agar dapat melihat pengalaman hidupnya menjadi pengalaman iman. Prodiakon mengajak umat untuk mengungkapkan pengalaman hidupnya, merefleksikan pengalaman hidupnya lalu mengkonfrontasikan pengalamannya dengan Tradisi dan Visi kristiani dan membawa umat untuk sampai pada suatu tindakan konkret yang akan diusahakan secara pribadi dan bersama-sama.

Dengan penulisan skripsi ini, penulis hendak memberikan sumbangan pemikiran untuk perkembangan proses Katekese Umat di Paroki Roh Kudus Kebonarum. Penulis mengusulkan Katekese Umat model *Shared Christian Praxis* sebagai salah satu model yang dapat digunakan oleh prodiakon dalam proses berkatekese di tengah umat. Usulan program ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang berlangsung dengan suatu *weekend*. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu prodiakon Paroki dalam proses katekese yang lebih baik dan dapat membantu umat dalam berkomunikasi antar mereka dan dengan Tuhan.

ABSTRACT

This thesis is titled **THE CONTRIBUTION OF PEOPLE CATECHESSES FOR THE PARISH ARCHDEACONS TO ENHANCE CATECHESE ACTIVITIES THROUGH A MODEL OF SHARED CHRISTIAN PRAXIS IN THE PARISH OF ROH KUDUS KEBONARUM, KLATEN, JAWA TENGAH**. It was chosen based on the fact that happens in Roh Kudus Kebonarum Parish about the participation of the Catholics to join catechese activities. The Catholics' awareness in joining the activities is decreasing time by time, causing them to be passively involved in the process of catecheses. The Roh Kudus Kebonarum Parish is one of those parishes which exert themselves in order to make people catecheses close to the parishioners' life. In conducting catecheses, beside catechists and religion teachers, the archdeacons of Roh Kudus Kebonarum Parish are also involved in conducting catecheses to the people. The concern that is faced by the Parish is one of the writer's challenges to seek out the solution of that problem. Based on a research conducted to the archdeacons of the Parish, the data collected shows that the method used there is dogmatic, and the methods used in the process of catecheses there is limited, also the Catholics are passively involved in the whole process of catecheses.

The real people catecheses is a look of catecheses which invites the people to act as a subject and not as an object of catecheses itself. In this catecheses participants are no longer listeners, and a catechist should act as a guide or facilitators. Communication between the catechist and participants is a two-ways type of communication. In the process of catecheses, an assistant's responsibility is to guide the participants in order to make the conversation stays on the right track. The assistant and the participants should build a same level of relationship. If so happens this will is keep growing time by time, and hopefully, the theme is relevant to the Christians' daily life. Shared Christian Praxis is one of people catecheses models which can be used by catechists assistant to help the Catholics in expressing and exploring their life experiences and confronting them with the Christian Tradition and Vision, so it will become a experience of faith and be led to a concrete action. The archdeacons' role in this Shared Christian Praxis model is to guide the participants to be able to see their life experiences as experiences of faith. They invite them to share their life experiences, reflect them and then confront them with Christian Tradition and Vision and to guide them to plan in a concrete action which will be enacted individually or together with other people.

This thesis is to present ideas for the development of people catecheses process in Roh Kudus Kebonarum Parish. The writer proposes a program of people catecheses using Shared Christian Praxis model as one of models that can be used by the parish arcdeacons in conducting catechetical activities in cat echism process. This program proposal is conducted in the form of training which is done in a weekend. Hopefully, this training can help the archdeacons of the parish to conduct a better catechese process and can help the parishioners in communicating with God.